

Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi

Ketut Riandita Anjar Saraswati¹
Made Gede Wirakusuma²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
email: anjardita@gmail.com telp: +62 85737736229

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan adalah bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman atas investasi dalam memoderasi pengaruh motivasi dan risiko investasi pada minat berinvestasi, dengan menyebarkan kuisioner sebanyak 121 kepada responden yang mana adalah mahasiswa nonreguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dengan kriteria responden untuk mengisi kuisioner adalah sudah pernah mengambil mata kuliah teori pasar modal, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji selisih mutlah dan *Internal Successive Method* dengan pendekatan *nonprobability sample* dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif pada minat berinvestasi, risiko investasi berpengaruh negatif pada minat berinvestasi, pemahaman investasi mampu memperkuat pengaruh motivasi pada minat berinvestasi dan pemahaman investasi mampu memperkuat pengaruh risiko investasi pada minat berinvestasi

Kata kunci: Motivasi, risiko investasi, pemahaman investasi, dan minat berinvestasi

ABSTRACT

This research is aimed to find out how the influence of understanding on investment in moderating the influence of motivation and investment risk on the interest of investing, by distributing kuisioner as much 121 to the respondent which is a nonregular student of Faculty of Economics and Business Universitas Udayana with criteria of responden to fill the questionnaire is already take the course of capital market theory, in this research using data analysis technique of mutis mutation test and Internal Successive Method with nonprobability sample approach with purposive sampling technique. Based on the results of the analysis that has been done shows that the motivation has a positive effect on investment interest, investment risk has a negative effect on investment interest, investment understanding can strengthen the influence of motivation on investment interest and understanding of investment can strengthen the influence of investment risk on the interest of investing

Keywords: Motivation, investment risk, investment understanding, and investment interest.

PENDAHULUAN

Banyak dari masyarakat yang sudah pernah mendengar tentang istilah investasi, khususnya yang bertemakan tentang keuangan atau *finance*, namun tidak banyak yang mengetahui bagaimana cara untuk melakukan investasi di pasar modal. Investasi dapat diartikan sebagai melakukan penanaman modal pada sebuah perusahaan atau instansi dengan memberikan dana dengan bukti surat investasi dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih dari jumlah dana yang diberikan, beberapa contoh yang bisa diinvestasikan tanah, emas, rumah, deposito, saham, obligasi, dan surat berharga (Artaya dkk, 2014). Menurut Mumtaaz (2010), ada dua paradigma pemahaman tentang investasi bagi masyarakat. Pertama, investasi dipandang sebagai keinginan, seseorang akan lebih memilih menabungkan uangnya daripada diinvestasikan. Kedua, investasi dianggap sebagai kebutuhan, seseorang akan lebih memilih menggunakan uangnya untuk berinvestasi ketimbang menabung. Van Rooij *et al.* (2011a) telah melakukan survei dengan hasil bahwa seseorang yang sudah bekerja dan memiliki pemahaman investasi yang baik akan cenderung melakukan investasi untuk dinikmati masa yang akan datang. Van Rooij *et al.* (2011b) menganalisis hasil beberapa rumah tangga di Belanda yang melakukan investasi karena pemahaman investasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat berinvestasi.

Mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal BEI, karena mahasiswa merupakan aset dimasa mendatang yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal (Kusuma: 2013). Menurut direktur utama BEI Tito Sulistiyo dalam Beritasatu.com (2016) guna mendukung program sosialisasi

dan edukasi, maka BEI bertekad untuk menambah jumlah galeri investasi sebanyak 45 galeri pada tahun 2016. Dengan dibuka dan ditambahkan jumlah galeri investasi tersebut di harapkan dapat menarik lebih banyak jumlah investor di pasar modal serta mempermudah kalangan akademisi khususnya mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.

Beberapa hal diduga mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal, yaitu manfaat melakukan investasi, modal investasi minimal, motivasi melakukan investasi, keuntungan yang dihasilkan dari investasi dan edukasi tentang pasar modal. Resiko investasi mempunyai pengertian, yaitu penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan dan risiko investasi juga berpotensi kerugian yang diakibatkan oleh penyimpangan tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian actual (Isnaini dkk, 2013). Dengan adanya ketidakpastian keuntungan dimasa yang akan datang akan menyebabkan kegagalan dari sebuah investasi (Septyanto, 2013: 93).

Untuk mengurangi resiko investasi, investor harus mengetahui investasi apa yang dijalaninya. Walaupun dengan penghasilan dan modal yang minim tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi sedangkan persepsi dan risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Raditya, 2014). Coleman (2003) juga berpendapat bahwa wanita lebih berani menghadapi risiko lebih tinggi dibandingkan pria. Investasi yang rendah sehingga risiko kecil karena berfokus pada pelanggan dan pemasaran (Gan *et al.*, 2010).

Menurut Endang (2008) faktor mempengaruhi keinginan untuk berinvestasi adalah usia, motivasi, dan pemahaman cara berinvestasi. Motivasi

merupakan suatu pembentukan perilaku melalui proses psikologis untuk mengarahkan seseorang mendapatkan apa yang diinginkannya (Yuli, 2005:143). Menurut Suharto & Budi Cahyono (2005) mengatakan bahwa motivasi adalah “...getting a person to exert a high degree of effort...” yang memiliki artinya adalah “motivasi membuat seseorang untuk bekerja lebih berprestasi”. Hong *et al.* (2004) berpendapat bahwa rumah tangga yang memiliki tingkat sosial yang tinggi dengan tetangga secara signifikan akan cenderung berinvestasi karena interaksi dengan teman dapat mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi. Orang tua, suami/istri, sahabat, rekan kerja dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi (Wijaya 2007). Pengetahuan tentang investasi ini bisa didapat darimana saja, bias dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau bias juga dari pendidikan non formal seperti pelatihan, (Sharpe, 2005:15).

Kegunaan Praktis bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman bagi penulis sendiri tentang pengaruh motivasi, risiko investasi pada minat berinvestasi dengan pemahaman investasi sebagai variabel moderasi. Kegunaan Praktis bagi mahasiswa ekonomi universitas udayana diharapkan dapat dijadikan referensi pada mahasiswa untuk dapat meningkatkan motivasi untuk berinvestasi, pemahaman tentang risiko dalam berinvestasi, minat untuk berinvestasi dan pemahaman tentang investasi itu sendiri.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior (TPB)* menjelaskan tentang bagaimana manusia bertindak yang dipengaruhi oleh tingkah laku, normatif subjektif serta pengendalian perilaku.

TPB cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan (Ajzen, 1991). (Ajzen,1985) menyatakan perilaku seseorang ditentukan oleh tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Perilaku manusia tidak hanya dapat dikendalikan oleh dirinya sendiri, tetapi juga bisa kendalikan oleh ketersediaan sumber daya dan kesempatan tertentu (Ajzen 1988).

Theory planned behavior paling memuaskan untuk diterapkan dalam mempelajari perilaku manusia dan psikologi (Cooke dan Sheeran, 2004). Hasil yang sama juga di paparkan oleh Ezama *et al.* (2014) dengan menyimpulkan bahwa model yang terdapat dalam teori *planned behavior* dapat menjadi model yang baik untuk menjelaskan perilaku individu investor. Model tersebut dapat menjelaskan tentang niat investasi serta perilaku investasi.

Berinvestasi dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat dimasa depan Wulandari (2017). Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Merawati dan Putra (2015) yang menyatakan Pengetahuan investasi berpengaruh pada minat berinvestasi dan juga penelitian dari Situmorang (2014) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi hipotesis pertama yaitu:

H₁ : Motivasi berpengaruh positif pada minat berinvestasi

Yuwoono (2011) berpendapat tentang persepsi terhadap risiko merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi, karena jika investor sudah mengetahui risiko apa saja yang akan dialami, maka investor akan tahu bagaimana cara untuk mengantisipasinya. Dalam penelitian Tandio (2016) menyatakan

persepsi risiko berpengaruh pada minat investasi mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi hipotesis kedua yaitu:

H₂ : Risiko investasi berpengaruh negatif pada minat mahasiswa berinvestasi

Riyadi (2016) yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh pada minat berinvestasi. Sehingga Seseorang yang memiliki pemahaman yang kurang tentang investasi akan memilih investasi yang sesuai dengan pemahaman dan minatnya dalam berinvestasi di pasar modal. hal ini tentunya akan meningkatkan motivasi seseorang untuk berani berinvestasi di pasar modal.

Adanya minat yang besar membuat seseorang mempunyai kekuatan atau dorongan untuk melakukan serangkaian tingkah laku dalam mencapai hal yang diinginkan. Ada juga penelitian dari Kusnawati (2011) yang menyatakan bahwa pemahaman investasi memotivasi seseorang untuk berinvestasi. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi hipotesis ketiga yaitu:

H₃ : Pemahaman investasi memperkuat pengaruh motivasi pada minat investasi

Dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi investor harus memperhatikan berbagai risiko yang akan dihadapi, baik itu risiko untuk jangka panjang ataupun jangka pendek, karena akan mempengaruhi hasil yang akan didapat mau itu rugi ataupun untung (Fahmi dan Yovi, 2009:150), dengan pemahaman yang sudah diketahui oleh investor itu akan menjadi bekal untuk mengetahui bagaimana cara menghindari dari risiko. Ada beberapa cara alternatif yang dapat dipilih oleh investor dalam mengambil keputusan untuk menghindari risiko yang akan dialami (Fahmi & Yovi, 2009:160). Hamonangan (2007) telah melakukan penelitian dan dalam penelitiannya yang dilakukan telah menyatakan bahwa

pemahaman investasi mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk bermain saham dipasar modal. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi hipotesis kedua yaitu:

H₄ : Pemahaman investasi memperkuat risiko investasi pada minat berinvestasi

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berbentuk asosiatif kausal yang dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universtas Udayana. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi dan risiko investasi, variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berinvestasi di pasar modal Marpaung (2010). Instrumen motivasi dan risiko ini terdiri dari empat item pernyataan yang diadopsi dari penelitian Riyadi (2016), variabel moderasi dalam penelitian ini adalah pemahaman atas investasi. Instrumen pemahaman atas investasi ini terdiri dari empat buah pernyataan yang diadopsi dari kuesioner penelitian Anggar Seni (2016) dan semua instrumentnya diukur dengan menggunakan skala *Likert* dari satu sampai empat poin yang terdiri dari sangat setuju (SS), sangat tidak setuju (STS), sejutuju (S), tidak setuju (ST).

Berdasarkan dari jenis data, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang berupa kuisioner pertanyaan yang diberikan kepada responden yaitu mahasiswa. Berdasarkan dari sumber data yang ada yaitu data primer dan sekunder, dalam penelitian ini hanya menggunakan data primer yang digunakan sebagai sumber data untuk melakukan penelitian ini, sumber data yang digunakan berupa jawaban dari responden yaitu mahasiswa.

Seluruh mahasiswa S1 ekstensi jurusan Akuntansi dan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana periode 2013/2014 yang sudah mengambil mata kuliah teori pasar modal dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kuisisioner dengan pendekatan *nonprobability* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dari pengujian instrumen yakni dengan menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Asumsi klasik digunakan untuk mengujikan hipotesis untuk dapat menunjukkan bahwa model regresi tersebut layak atau tidak layak dilakukan ke pengujian selanjutnya (Ghozali, 2013:63). Uji asumsi klasik biasa dilakukan dengan melakukan pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, dan pengujian heteroskedastisitas.

Teknik analisis data menggunakan uji nilai selisih mutlak. Uji nilai selisih mutlak untuk mengetahui kemampuan dari variabel pemoderasi dengan variabel terikat dan variabel bebas (Ghozali, 2006:167). Pengujian interaksi inilah yang kemudiakan akan digunakan untuk menguji H1,H2,H3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang sudah disebar dan kembali sebanyak 121 kuesioner. Statistik deskriptif menguraikan deskripsi data dari keseluruhan variabel yang digunakan dalam konsep penelitian. Tabel 1 menunjukkan statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 Motivasi	121	8	16	11.82	1.528
X2 Risiko Investasi	121	8	16	12.21	1.634
X3 Pemahaman Investasi	121	7	16	11.85	1.636
Y Minat Investasi	121	8	16	12.31	2.086
Valid N (listwise)	121				

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah pengamatan (N) pada penelitian ini adalah sebanyak 121. Variabel motivasi (X_1) nilai terkecil 8 nilai terbesar 16 dan nilai rata-rata 11,82. Deviasi standar 1,528 yang menunjukkan bahwa motivasi responden relatif rendah. Variabel Risiko Investasi (X_2) nilai terkecil 8, nilai terbesar 16 dan nilai rata-rata 12,21. Standar 1,634 yang menunjukkan bahwa risiko investasi responden relatif cukup. Variabel Pemahaman Investasi (X_3) nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 16 dan nilai rata-rata sebesar 11,85. Standar 1,636 yang menunjukkan bahwa responden pemahaman investasi relative kecil. Variabel Minat Berinvestasi (Y) nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 16 dan nilai rata-rata sebesar 12,31. Standar 2,086 yang menunjukkan bahwa responden minat berinvestasi relative cukup.

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa instrumen-instrumen pada setiap variabel dalam penelitian ini adalah *valid* dan dapat dipakai untuk melakukan penelitian atau mengujikan hipotesis penelitian karena nilai pada *pearson correlation* setiap instrument memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0.2632). Hasil pengujian reliabilitas menyatakan bahwa nilai *cronbaach's*

alpha lebih besar dari 0,70 yang artinya adalah semua instrumen variable dalam penelitian ini dinyatakan *reliable*. Hasil pengujian normalitas menyatakan bahwa nilai signifikansi *Assymp. Sig.* (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikansi > 0,05. Hasil tersebut memiliki arti bahwa seluruh model yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* setiap variabel adalah >0,10 dan nilai VIF<10, sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas pada model penelitian tidak mengalami gejala multikolinearitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas menyatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan pada variabel terikat dari seluruh model yang digunakan karena signifikansi setiap variabel bebas lebih besar dari taraf nyata (α) yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji nilai selisih mutlak disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Uji Nilai Selisih Mutlak

Variabel	Unstandardized coefficients	Nilai t	Nilai Signifikan
X1	0,581	3,346	0,001
X2	-0,946	-5,912	0,000
X3	0,502	2,997	0,003
ZX1 – ZX3	0,496	2,211	0,029
ZP” – ZX3	0,370	1,992	0,049
<i>Adjusted R</i> ² = 0,374			Sig F = 0,000

Sumber: Data Diolah, 2017

$$Y = 11,522 + 0,581 - 0,946 + 0,496 + 0,370 + e \dots\dots\dots(1)$$

Hasil analisis menunjukkan koefisien regresi motivasi memiliki tanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berinvestasi mahasiswa

menyebabkan minat berinvestasi meningkat ataupun sebaliknya semakin rendah motivasi berinvestasi yang dimiliki mahasiswa maka akan menyebabkan semakin rendah minat berinvestasi mahasiswa tersebut. Hasil ini mendukung (H_1) yang menyatakan motivasi berpengaruh positif pada minat berinvestasi. Hasil pengujian tersebut juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Situmorang (2014) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Hasil analisis menunjukkan koefisien regresi risiko investasi memiliki tanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko investasi mahasiswa menyebabkan minat berinvestasi semakin rendah ataupun sebaliknya semakin rendah risiko investasi yang dimiliki maka akan menyebabkan semakin tinggi minat berinvestasi mahasiswa tersebut. Hasil ini mendukung (H_2) yang menyatakan risiko investasi berpengaruh positif pada minat berinvestasi. Hasil pengujian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tandio (2016) menyatakan persepsi resiko berpengaruh pada minat investasi mahasiswa.

Hasil analisis menunjukkan koefisien regresi pemahaman investasi mampu memperkuat dan memoderasi variabel motivasi pada minat investasi yang memiliki tanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pemahaman investasi yang dimiliki mahasiswa maka akan menyebabkan motivasi pada minat berinvestasi meningkat. Sehingga dengan adanya pemahaman investasi yang dimiliki diharapkan akan menyebabkan mahasiswa termotivasi dan beminat melakukan investasi di pasar modal. Hasil ini

mendukung (H₃) yang menyatakan pemahaman investasi memperkuat pengaruh motivasi pada minat investasi. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Riyandi (2016) yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh pada minat berinvestasi.

Hasil analisis menunjukkan koefisien regresi pemahaman investasi memperkuat dan mampu memoderasi variabel risiko investasi pada minat investasi yang memiliki tanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pemahaman investasi yang dimiliki mahasiswa maka akan menyebabkan semakin mengetahui dampak risiko investasi pada minat berinvestasi meningkat. Sehingga dengan adanya pemahaman investasi yang dimiliki diharapkan akan menyebabkan mahasiswa lebih mengetahui mengetahui risiko dalam berinvestasi sehingga dapat memaksimalkan keuntungan berinvestasi yang diharapkan dan mampu mendorong minat berinvestasi di pasar modal. Hasil ini mendukung (H₄) yang menyatakan pemahaman investasi memperkuat pengaruh risiko investasi pada minat investasi. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian dari Hamonangan (2007) yang didalam penelitiannya telah menyatakan bahwa pemahaman atas investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berinvestasi dipasar modal.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R*² sebesar 0,374. Hal ini berarti 37,4% variasi variabel minat berinvestasi mampu dijelaskan oleh variasi variabel motivasi, resiko investasi dan pemahaman investasi sedangkan sisanya sebesar 62,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan di dalam model. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program

Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 24 ditemukan hasil pada model pertama dengan nilai signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini layak (*fit*).

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisa data menunjukkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada Minat Berinvestasi. Semakin tinggi motivasi mahasiswa tersebut maka semakin tinggi minat berinvestasi mahasiswa tersebut. Risiko Investasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi. Semakin tinggi Risiko Investasi yang diketahui mahasiswa tersebut, maka akan semakin rendah Minat Berinvestasi Mahasiswa tersebut. Pemahaman Investasi mempunyai pengaruh positif, signifikan dan mampu memoderasi variabel motivasi pada minat berinvestasi. Semakin tinggi pemahaman investasi mahasiswa akan meningkatkan motivasi mahasiswa tersebut untuk berminat melakukan investasi

Pemahaman investasi mempunyai pengaruh positif, signifikan dan mampu memoderasi variabel Risiko Investasi pada Minat Berinvestasi. Semakin tinggi pemahaman investasi mahasiswa tersebut akan menyebabkan resiko terdeteksi lebih cepat sehingga diharapkan akan meningkatkan minat mahasiswa tersebut untuk berinvestasi.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyarankan bahwa mahasiswa sebagai calon investor sebaiknya memahami pentingnya melakukan investasi dengan menambah pengetahuan mengenai investasi serta mempertimbangkan

risiko dalam berinvestasi agar menjadi investor yang handal. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel pelaku riil di pasar modal serta disarankan juga untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan minat berinvestasi tidak diteliti oleh peneliti.

REFERENSI

Anggar Seni, Ni Nyoman. 2016. Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(12), h : 2337-3067.

Ajzen, Icek., & Fishbein, M., 1985a. *From intentions to actions: A theory of planned behavior*. In J. Kuhl & J. Beckman (Eds.).

_____. Icek, 1988. *from intentions to actions: attitudes, personality, & behavior*. Chicago: Dorsey Press.

_____. Icek. 1991. The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol.50, p. 179-211.

Artaya, Made., Anom, Purbawangsa, Sri, Artini. 2014. Pengaruh Faktor Ekonomi Makro, Risiko Investasi Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(12), h: 689-701

Coleman, Susan. 2003 Women and Risk: An Analysis of Attitudes and Investment Behavior University of Hartford. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 7(2), h:99-114.

Cooke, Richard, dan Paschl Sheeran. 2004. Moderating of cognition intention and cognition- behaviour relation : A meta-analysis of properties of variables from the Theory of Planned Behaviour, *British Journall of social Psycholog*, Vol.43, p.159-186

Endang, Raino Wirjono, 2008. Pemahaman Terhadap Alternatif Berinvestasi Manfaat dan Risiko Investasi. *Modus*. 20(2)

Ezama, Barbara., dan Beatriz. 2014. *Can we predict individual investors' behavior in stock markets? A psychological approach*. *Univ. Psychol*, Vol.13, p.1. ISSN: 1657-9267 / EISSN: 2011-2777.

Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.

Gan, X.H., S.P. Sethi, J.Zhou,(2010), Commitment-Penalty Contracts In Drop-Shipping Supply Chains with Asymmetric Demand Information,*European Journal of Operational Research*, 204:449– 462.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivsriste dengan Program SPSS*. Edisi IV. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponogoro.

_____, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.

Hamonangan, Dapot. 2007. Pengaruh Pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Pada Pasar Modal Di Kota Palembang. *Jurnal Keuangandan Bisnis*, 5 (2), pp: 136-147.

Hong, H., Kubik, J. D., dan Stein, J. C. 2004. Social Interaction and Stock-Market Participation. *The Journal of Finance*, 59 (1), pp: 137-163.

Isnaini, Nor., Nunung, Ghoniyah. 2013. Analisis Risiko Investasi Saham Pada Perusahaan Yang Go Publik Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 28(2).

Kusuma, Dewi Rachmad, 2013. Genjot Jumlah Investor, BEI Sasar Kalangan Mahasiswa. <http://finance.detik.com/read/2013/09/12/153841/2357067/6/genjotjumlah-investor-bei-sasar-kalangan-mahasiswa>. (Diunduh tanggal 25, bulan Juni, tahun 2017)

Marpaung, Esra. 2009. Analisis Minat Siswa SMA N 12 Pekanbaru Untuk Masuk Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Riau. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru*.

Merawati, Luh Komang Dan Putra, I Putu Mega Juli Samara. 2015. Kemampuan pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10 (2).

Mumtaz, Fahmi. 2010. *Investasi: Keinginan atau Kebutuhan?*. Jakarta: Salemba Empat.

Raditya T, Daniel. 2014. Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *Tesis*. Univ ersitas Udayana, Denpasar.

Riyadi, Adha. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Septyanto, Dihin. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi*, 4 (2).

Sharpe, Alexander, Bailey, 2005. *Investasi*. Edisi enam Jilid 1. Jakarta: PT Intermasa.

Situmorang, Masri. 2014. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat. *E-Jurnal JOM FEKOM*, 1 (2).

Suharto dan Budi Cahyono. 2005. Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia, di sekretariat DPRD Propinsi Jawa Tengah. *JRBI*, 1 (1), h:13-30.

Tandio, Timothius. 2016. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16 (3), h : 2316-2341.

Van Rooij, M. C. J., Lusardi, A., dan Alessie, R. J. M. (2011a). “*Financial Literacy and Retirement Planning in the Netherland*”. *Journal of Economic Psychology*, Vol. 32 No. 4, hal. 593-608.

Van Rooij, M. C. J., Lusardi, A., dan Alessie, R. J. M. (2011b). “Financial Literacy and Stock Market Participation”. *Journal of Financial Economics*, Vol. 101 No. 2, hal. 449-472.

Wijaya, Toni. 2007. Hubungan Adversity Intelligence Dengan Intensi Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, 9, h : 117-127.

Wulandari, Putu Ayu, Ni Kadek Sinarwati, I Gusti Ayu Purnawati. 2017. Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).

Yuli Sri Budi Cantika, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UMM Press.